BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

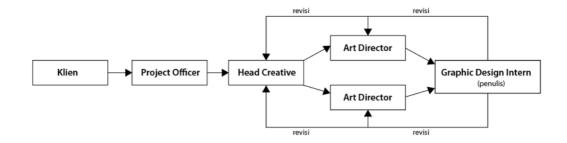
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melaksanakan magang yang telah di tetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara selama 320 jam, penulis menduduki posisi *junior graphic designer* (*intern*). Selama magang, penulis dibimbing langsung oleh dua *art director*, yaitu Evans dan Wira.

1. Kedudukan

Dalam kegiatan kerja magang di PT Acom Digital Kreasi, penulis bertugas sebagai *junior graphic design*. PT Acom Digital Kreasi memiliki dua tim, yaitu tum A dan tim B. Penulis diposisikan sebagai *junior graphic design* di tim A dan memiliki dua memtor, yaitu Evans dan Wira, sebagai *art director* di PT Acom Digital Kreasi. Penulis bertanggung jawab dalam pembuatan visual dari *brand-brand* yang dipercayakan kepada penulis. Selain itu, penulis juga ikut serta dalam *brainstorming* dan dalam pembuatan konten setiap bulannya.

2. Koordinaaasi



Gambar 3.1 Bagan Struktur Koordinasi

Gambar diatas merupakan gambar bagan alur koordinasi kerja di PT Acom Digital Kreasi. *Project officer* bertugas untuk *meeting* dan membuat brief sesuai keinginan klien, kemudian brief akan diserahkan kepada *art director* untuk menghasilkan *creative brief*. Setelah *creative brief* sudah selesai dirangkai, *creative brief* akan diserahkan kepada *graphic desing intern*.

Penulis mengerjakan *creative brief* dibawah pengawasan *art director*. Saat pekerjaan sudah selesai, penulis akan menyerahkan hasil desain kepada *art director* untuk diulas. Jika tidak ada revisi, hasil desain akan diulas oleh *head creative*, jika tidak ada revisi, desain akan naik ke *project officer* untuk dipresentasikan ke klien. Penulis hanya mendapat tugas, revisi, dan *creative brief* melalui *art director* dan *head creative*. Namun jika ada arahan yang kurang jelas penulis dapat menghubungi *project officer*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan tugas yang penulis lakukan selama kerja magang di PT Acom Digital Kreasi.

Tabel 3.1 Tabel Keterangan Tugas Yang Dilakukan Penulis

No.	Proyek	Keterangan
1.	Mylea	- Februari
		• Minggu pertama, penulis
		melakukan perkenalan dengan
		brand dan <i>braintroming</i>
		tentang konten untuk bulan
		februari.
		Minggu kedua, penulis mulai
		mendesain konten IG Post
		Mylea yang sudah
		direncanakan bersama dan
		melakukan asistensi terhadap
		desain yang penulis buat.

		•	Minggu ketiga, penyerahan
			final art work.
			Minggu keempat, melakukan
		•	
			brainstorming untuk konten
			bulan Maret dan mulai
		M	mengerjakan visual.
		- Maret	
		•	Minggu pertama, mengerjakan
			visual untuk IG Post Mylea dan
			melakukan asistensi terhadap
			desain yang dirancang.
		•	Minggu kedua, membuat IG
			story untuk Mylea.
		•	Minggu ketuga, brainstorming
			konten untuk bulan April.
		•	Minggu keempat, merancang
			visual IG post untuk Mylea dan
			asistensi.
		- April	
		•	Minggu pertama, asistensi
			visual untuk IG post dan
			penyerahan final art work.
		•	Minggu kedua, brainstorm ikon
			untuk IG highlight dan IG
			story.
2.	Biskuit Better	- Maret	
		•	Pengerjaan KV Better Mood
		•	Meter Challenge
			wicter Chancinge

Challenge Pengerjaan Instagram post Biskut Better bulan Maret - April Revisi Instagram post Biskuit Better bulan Maret Pengerjaan Instagram post Biskuit Better Revisi Instagram post Biskuit Better bulan April - Maret Minggu pertama, mengerjakan Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April - April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			
Pengerjaan Instagram post Biskut Better bulan Maret - April Revisi Instagram post Biskuit Better bulan Maret Pengerjaan Instagram post Biskuit Better Revisi Instagram post Biskuit Better bulan April 3. Sinbad Alama - Maret Minggu pertama, mengerjakan Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			Revisi KV Better Mood Meter
Biskut Better bulan Maret - April Revisi Instagram post Biskuit Better bulan Maret Pengerjaan Instagram post Biskuit Better Revisi Instagram post Biskuit Better bulan April Minggu pertama, mengerjakan Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			Challenge
- April Revisi Instagram post Biskuit Better bulan Maret Pengerjaan Instagram post Biskuit Better Revisi Instagram post Biskuit Better bulan April Maret Minggu pertama, mengerjakan Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			• Pengerjaan Instagram post
Revisi Instagram post Biskuit Better bulan Maret Pengerjaan Instagram post Biskuit Better Revisi Instagram post Biskuit Better bulan April Minggu pertama, mengerjakan Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			Biskut Better bulan Maret
Better bulan Maret Pengerjaan Instagram post Biskuit Better Revisi Instagram post Biskuit Better bulan April Minggu pertama, mengerjakan Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			- April
Pengerjaan Instagram post Biskuit Better Revisi Instagram post Biskuit Better bulan April - Maret Minggu pertama, mengerjakan Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			• Revisi Instagram post Biskuit
Biskuit Better Revisi Instagram post Biskuit Better bulan April Maret Minggu pertama, mengerjakan Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			Better bulan Maret
Revisi Instagram post Biskuit Better bulan April Maret Minggu pertama, mengerjakan Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			• Pengerjaan Instagram post
3. Sinbad Alama - Maret - Minggu pertama, mengerjakan Instagram post Sinbad Alama bulan Maret - Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret - Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April - April - April - Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April - Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			Biskuit Better
Sinbad Alama			• Revisi Instagram post Biskuit
 Minggu pertama, mengerjakan Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama 			Better bulan April
Instagram post Sinbad Alama bulan Maret • Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret • Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April - April • Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April • Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama	3.	Sinbad Alama	- Maret
bulan Maret • Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret • Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April - April • Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April • Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			• Minggu pertama, mengerjakan
 Minggu kedua, revisi Instagram post Sinbad Alama bulan Maret Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama 			Instagram post Sinbad Alama
Instagram post Sinbad Alama bulan Maret • Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April - April • Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April • Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			bulan Maret
bulan Maret • Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April - April • Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April • Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			• Minggu kedua, revisi
 Minggu keempat, brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama 			Instagram post Sinbad Alama
brainstorming untuk editorial plan Sinbad Alama untuk bulan April - April • Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April • Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			bulan Maret
 plan Sinbad Alama untuk bulan April April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama 			• Minggu keempat,
April - April • Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April • Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			brainstorming untuk editorial
 April Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama 			plan Sinbad Alama untuk bulan
 Minggu pertama, pengerjaan visual untuk Instagram post Sinbad Alama bulan April Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama 			April
visual untuk Instagram <i>post</i> Sinbad Alama bulan April • Minggu kedua, revisi untuk Instagram <i>post</i> Sinbad Alama			- April
Sinbad Alama bulan April • Minggu kedua, revisi untuk Instagram post Sinbad Alama			• Minggu pertama, pengerjaan
Minggu kedua, revisi untuk Instagram <i>post</i> Sinbad Alama			visual untuk Instagram post
Instagram post Sinbad Alama			Sinbad Alama bulan April
			 Minggu kedua, revisi untuk
hulan April			Instagram post Sinbad Alama
vuian Apin			bulan April

		Minggu ketiga, brainstorming
		untuk <i>editorial plan</i> Sinbad
		Alama untuk bulan Mei
		Minggu keempat, pengerjaan
		visual untuk Instagram <i>post</i>
		Sinbad Alama bulan Mei
4.	NR	- Februari
		Minggu pertama, perkenalan
		terhadap brand dan mulai
		mengerjakan visual.
		Minggu kedua, asistensi visual,
		revisi dan penyerahan final art
		work.
		- Maret
		• Minggu pertama, brainstorm
		konten untuk bulan Maret.
		Minggu kedua, pengerjaan
		visual, revisi, dan penyerahan
		file final art work.
		- April
		• Minggu pertama, brainstorm
		konten untuk bulan April.
		Minggu kedua, pengerjaan
		visual, revisi, dan penyerahan
		file final art work.
5.	Confident	Dalam proyek ini, penulis membantu proses
		shooting foto untuk keperluan Instagram post
		dan Instagram story Confident.

		Kontribusi yang penulis lakukan untuk proyek
		ini adalah mencari property untuk keperluan
		shooting, menyiapkan dan mencari wardrobe
		yang digunakan selama shooting dan
		membantu untuk set lighting. Penulis juga
		bertanggung jawab atas susunan komposisi
		foto, estetika foto, dan merapihkan pakaian
		yang digunalan oleh para talent.
6.	Zoom dan Mizu	- Februari
		• Brainstorming packaging
		Zoom dan Mizu
		Mencari keyword
		Pengerjaan kemasan Zoom dan
		Mizu
		• Revisi kemasan Zoom dan
		Mizu

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis bertanggung jawab untuk ikut serta memberikan *insight* dalam *brainstorming*, perancangan visual baik gambar ataupun video. Dalam pelaksanaan proyek yang sudah penulis lakukan, penulis banyak bekerja sama dengan *art director* dan *copy writer*. Berikut merupakan uraian beberapa proyek yang telah penulis kerjakan.

3.3.1 Pengerjaan Visual untuk Mylea

3.3.1.1 Tahap Brainstroming

Tahap pertama yang dilakukan dalaam pembuatan setiap EP (editorial plan) di PT Acom Digital Kreasi adalah melakukan brainstorming dengan art director, copy writer, dan project officer. Creative director akan hadir

dalam *brainstorming* jika dibutuhkan. Penulis melakukan *brainstorming* untuk visual Mylea dengan Chris Evans sebagai *art director*, Neno sebagai *copy writer*, dan Trinita sebagai *project officer*. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses ini adalah brief dari klien. Klien biasanya sudah memberikan *guideline* tentang apa saja produk yang ingin ditonjolkan pada bulan ini.



Gambar 3.2 Dokumentasai Tangkap Layar Saat Brainstorming

Tahap ini menghasilkan *key visual*, konten, *headline*, dan tipe foto yang akan digunakan pada setiap visual yang akan dikerjakan. *Keyword* yang digunakan oleh Mylea adalah *clean*, *beauty*, *minimalist*, dan *feminine*. *Keyword* yang sudah ditermukan kemudian diolah menjadi *key visual* yang digunakan untuk keperluan penulis sebagai *guidline* dalam membuat visual.

3.3.1.2 Proses Pengerjaan Visual Mylea Bulan Februari

Key visual Mylea untuk bulan Februari menggunakan dominasi warna putih, dengan objek utama wanita, dan menggunakan font berwarna hijau Mylea dan abu-abu. Klien juga meminta untuk menggunakan talent berwajah asia. Selain itu, penulis juga diharapkan untuk menggunakan bunga Chamomile sebagai asset visual dalam setiap Instagram post yang terdapat gambar produk dari Mylea.



Gambar 3.3 Key Visual Mylea bulan Maret



Gambar 3.4 Asistensi Instagram post Mylea bulan Februari 0.1

Pada asistensi pertama, visual yang penulis kerjakan belum memenuhi syarat *key visual* yang sudah dibuat bersama dengan tim Mylea. Warna hijau terlalu mendominasi visual dan kesan minimalis dan *clear* belum tercapai, maka penulis mengubah background yang digunakan menjadi lebih *clear*. Selain itu, penggunakan tipografi kurang bervariasi, terlalu monoton dengan satu warna.



Gambar 3.5 Asistensi Instagram post Mylea bulan Februari 0.2

Visual yang sudah direvisi oleh penulis terlalu banyak white space sehingga memberi kesan kosong pada visualnya. Selain itu, warna yang digunakan Instagram post Happy Chinese New Year untuk Mylea terlalu kontras jika dibandingkan dengan yang lainnya. Visual yang penulis buat untuk merayakan hari kasih sayang tidak menggunakan talent berwajah asia. Selain itu, pada carousell terakhir penulis menggunakan foto yang sudah digunakan dislide sebelumnya. Visual hati yang ditambahkan menghilangkan kesan minimalis dari visual Mylea.



Gambar 3.6 Asistensi Instagram post Mylea bulan Februari 0.3



Gambar 3.7 Hasil Akhir Instagram post Mylea bulan Februari

3.3.1.3 Proses Pengerjaan Visual Mylea Bulan Maret

Penulis, tim, dank lien memutuskan untuk mengganti *font* yang digunakan agar visual yang dihasilkan lebih terkesan *young* dan cocok untuk para remaja. Setelah penulis memberikan beberapa alternatif, akhirnya terpilih *font* KG Miss Kindy Marker sebagai *headline* dan Gotham sebagai *body text*.

Body Text Body text

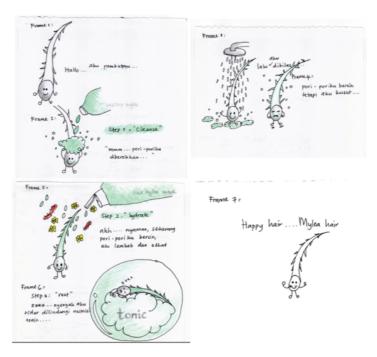
Healthy hair, Mylea hair

Gambar 3.8 Referensi Font

1. Editorial Plan Instagram Post

Editorial plan bulan Maret masih menggunakan keyword clean dan minimalis. Penulis menggunakan background dengan photo base yang diberi warna putih dengan opacity yang bervariasi agar objek utama tetap terlihat menonjol dan tidak terganggu dengan background yang digunakan. Penulis menggunakan KG Miss Kindy Marker sebagai headline dan Gotham sebagai body text sesuai dengan keputusan bersama yang sudah dilakukan.

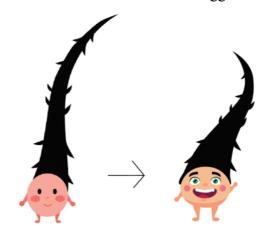
Pada bulan ini, klien meminta *motion* untuk menjelaskan tentang "3 Steps Mylea" menggunakan karakter yang sedang mencuci rambutnya menggunakan tiga produk Mylea. Dalam animasi "3 Steps Mylea" terdapat tujuh frame. Tujuan pembuatan animasi ini adalah untuk menginformasikan konsumen tentang tiga langkah menggunakan produk Mylea agar rambut mendapatkan perawatan yang optimal. Berikut merupakan sketsa yang sudah dibuat.



Gambar 3.9 Sketsa Untuk Story Board "3 Steps Mylea"

Tugas penulis dalam proyek "3 Steps Mylea" sebagai penerjemah naskah ke dalam ilustrasi, pembuatan karakter secara digital, dan membuat

setiap frame ke dalam digital. Sehingga *art director* dapat mengolah file digital tersebut ke dalam After Effect untuk menggerakan animasinya.



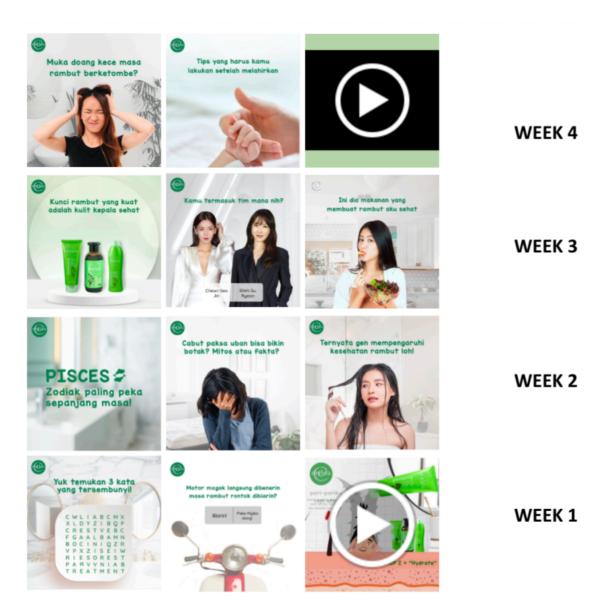
Gambar 3.10 Digitalisasi Karakter Dalam "3 Steps Mylea"

Karakter dari animasi "3 Steps Mylea" direvisi beberapa kali mulai dari, bentuk wajah, warna kulit, bentuk rambut, bentuk mata, bentuk mulut, rona pipi, bentuk hidung dan struktur muka. Hal ini dilakukan agar karakter terlihat nyata. Berikut merupakan hasil akhir dari animasi "3 Steps Mylea".



Gambar 3.11 Hasil Akhir "3 Steps Mylea"

Editorial plan bulan Maret hanya melewati satu kali revisi. Hal-hal yang direvisi merupakan hal minor, seperti menyamakan tone warna, *typo* pada *headline* dan *body text*, dan shadow yang terlalu keras. Berikut merupakan hasil akhir dari *editorial plan* bulan Maret yang penulis kerjakan.



Gambar 3.12 Hasil Akhir Instagram *Post* Mylea Bulan Maret

2. Icon Highlight

Klien meminta tujuh *icon* yang dapat mewakilkan Instagram *highlight* pada akun Instagram @myleaindonesia. Tujuh *icon* tersebut adalah produk, *review, offline store,* QnA, tips rambut sehat, dan acara. *Icon* dibuat minimalis dengan menggunakan *outline*. Berikut merupakan hasil akhir dari *icon* yang penulis rancang.



Gambar 3.13 Hasil Akhir Icon Instagram Highlight Mylea

3. Instagram *Story*

Instagram *story* dibuat untuk meningkatkan komunikasi Mylea dengan konsumen dengan menggunakan fitur *polling* Instagram, konsumen disuruh memilih untuk memilih tim Cheon Seo Jin representasi dari produk Mylea Ginseng atau tim Shim Su Ryeon representasi dari produk Mylea Anti Ketombe. Instagram *story* yang penulis kerjakan merupakan file Instagram *post* yang diubah ukurannya menjadi ukuran untuk Instagram *story*.

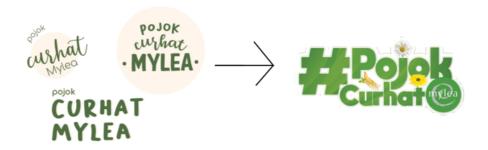


Gambar 3.14 Hasil Akhir Instagram Story Mylea Bulan Maret

3.3.1.4 Proses Pengerjaan Visual Mylea Bulan April

1. Editorial Plan

Mylea menghidupkan kembali konten #PojokCurhatMylea dengan tampilan logo yang lebih baru. Konten ini berupa *challenge* yang mengaruskan konsumen untuk bercerita tentang rambut Kartini yang modern untuk mendapatkan hadiah yang sudah disediakan dalam rangka menyambut hari Kartini pada 21 April 2021. Logo-logo #PojokCurhatMylea selebah kiri merupakan tiga alternatif yang di pilih oleh mentor, namun setelah dirancang ulang bersama jadilah logo #PojokCurhatMylea sebelah kanan.



Gambar 3.15 Proses Digitalisasi Logo #PojokCuhratMylea

Logo hijau Mylea yang digunakan pada Instagram *Post* bulan April diganti dengan logo putih Mylea untuk menyeragamkan dengan *post* yang lain. Selain itu, menggunakan logo putih Mylea terkesan lebih minimalis. Dalam pergantian logo ini, penulis mengalami kesulitan dibeberapa visual karena *background* yang digunakan cenderung memiliki *tone* berwarna putih, logo yang digunakan tidak terlihat. Solusi yang dilakukan penulis adalah dengan meletakkan gradasi warna dibawah layer logo putih Mylea, sehingga logo lebih terlihat.

Visual untuk *greetings* yang ada di bulan April, seperti hari Kartini, hari Paskah, dan puasa menggunakan *tone* berwarna hijau untuk menyelaraskan visual secara keseluruhan sehingga tidak terlihat kontras

jika dilihat melalui akun Instagram @myleaindonesia. Berikut merupakan hasil akhir *editorial plan* bulan April.

Dalam proses pengerjaannya, penulis mengalami beberapa revisi minor, seperti menyamakan *background color tone*, penempatan *shadow* pada produk, salah penulisan *headline*, dan revisi warna pada *talent* agar terlihat menyatu dengan *background*. Sedangkan untuk *motion*, revisi yang penulis kerjakan adalah ketepatan geraknya dengan *sound* yang digunakan.



Gambar 3.16 Hasil Akhir Instagram Story Mylea Bulan Maret

2. Instagram Story Introduction Mylea

Mood dari *story introduction* untuk Mylea adalah *clean, beauty, dan modern* dan tetap menggunakan *color pallete* Mylea, yaitu hijau dan kuning. Namun saat proses desain berlangsung, warna tersebut

menghilangkan kesan *clean* dan *modern*, atas pertimbangan tersebut dan secara estetika, penulis memutuskan untuk menggunakan warna netral agar dapat mencapai mood yang Mylea inginkan.



Gambar 3.17 Asistensi Instagram Story Introduction Mylea 0.1

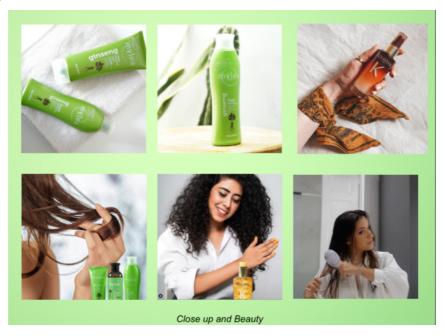


Gambar 3.18 Hasil Akhir Instagram Story Introduction Mylea

3.3.1.5 Proses Pengerjaan Visual Mylea Bulan Mei

Mood yang Mylea pada bulan Mei dibuat berbeda dari bulan sebelumnya karena setelah melalui observasi secara digital dan riset trend, visual produk lebih digemari oleh penikmat digital. Maka dari itu, visual bulan Mei akan diubah menjadi 70% produk dan 30% objek wanita agar terlihat kekinian. *Keyword* yang digunakan adalah *close up and beauty*. Berikut merupakan

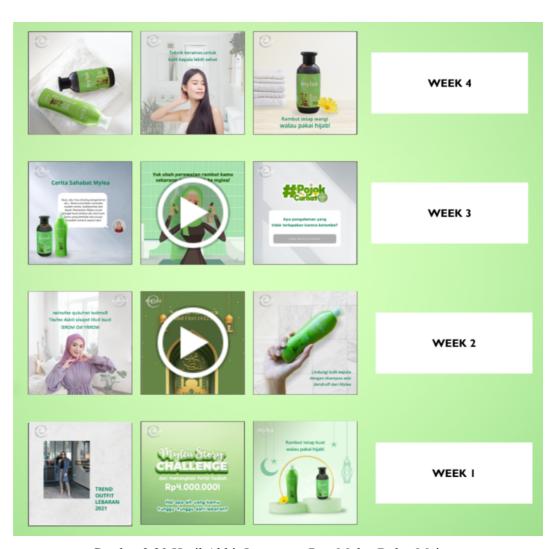
referensi layout produk dengan objek wanita dan layout produk saja yang digunakan.



Gambar 3.19 Referensi Visual Mylea bulan Mei

Font yang di gunakan pada Mylea bulan Mei diubah menjadi Open Sans semi bold dan bold. Penulis mengganti font yang digunakan dengan pertimbangan estetika dan agar dapat mencapai kesan clean dan modern yang diinginkan oleh klien. Pada proses penggerjaannya penulis mengalami beberapa kesulitan, seperti membuat shadow produk yang lebih realistis dan digital imagine produk karena stok foto yang dimiliki terbatas. Revisi yang penulis kerjakan adalah revisi minor, seperti salah menulis kata pada headline.

Penggunaan logo putih Mylea juga membantu penulis untuk mencapai kesan *clean, beauty,* dan *modern*. Penggunaan warna pada visual Mylea bulan Mei lebih *light* dan *clear*. Selain itu, untuk mengemphases produk Mylea, kami mencoba menggunakan *photo based* saja tanpa *headline* dan *close up* fokus pada produk.



Gambar 3.20 Hasil Akhir Instagram Post Mylea Bulan Mei

3.3.2 Pengerjaan Visual untuk Biskuit Better

3.3.2.1 Tahap Brainstorming

Target konsumen Biskuit Better adalah remaja yang menyukai "jokes receh" dan meme. *Mood* dalam visual Biskuit Better adalah *fun*, receh, dan anak muda. Selain itu, berdasarkan *brainstorming* visual Biskuit Better akan menggunakan *color pallete* dari Biskuit Better yaitu, merah dan kuning. Visualnya akan dibuat rame dan mencolok dengan sentuhan meme yang disukai remaja.

Objek manusia yang digunakan dalam visual harus remaja dan asia. *Font* yang digunakan tidak boleh kaku dan formal, tidak boleh menggunakan *uppercase* semua dalam *headline* ataupun *body text*. Klien membebaskan

eksplorasi dalan tipografi namun tidak boleh melanggar peraturan yang disebutkan tadi. Atas bertimbangan tersebut kami memutuskan menggunakan *font* DIN Pro, Mont, Caveat Brush, Poetsen One, dan Mensch.

3.3.2.2 Pengerjaan KV (Key Visual)

Biskuit Better akan mengadakan Better Mood Meter Challenge sehingga memerlukan sebuah *key visual* untuk promosi. Berikut merupakan dua alternatif yang penulis ajukan kepada *creative director*. *Key visual* untuk Biskuit Better harus terkesan *fun* dan receh.



Gambar 3.21 Alternatif Key Visual Better Mood Meter Challenge

Setelah melalui beberapa revisi secara *offline* akhirnya berikut merupakan hasil akhir dari *key visual* yang penulis buat. Revisi yang dilalui penulis adalah *treatment* hadiah, ganti *background*, ganti *talent*, *dan* mengubah orientasi dari *horizontal* menjadi *vertical*. Selain itu, pada penulis juga mendapat beberapa masukan dari klien, seperti penambahan *body copy* dan lain-lain. Berikut merupakan hasil akhir dari *key visual* yang penulis buat.



Gambar 3.22 Hasil Akhir Key Visual Better Mood Meter Challenge

3.3.2.3 Editorial Plan

Mood yang penulis buat untuk Instagram *post* Biskuit Better sama dengan *key visual*nya agar terlihat selaras. Penulis mengalami beberapa kesulitan dalam pembuatan Instagram *post* Biskuit Better seperti, penentuan foto dan *visual asset* yang digunakan, *layout*, tipografi, dan yang tersulit adalah agar "*jokes* receh"nya tersampaikan secara efektif pada target. Maka dari itu, penulis

melakukan pengerjaan ini secara *offline* langsung dimonitori oleh mentor dan melakukan revisi secara langsung.

Penulis membuat visual untuk Instagram *post* Biskuit Better untuk bulan Maret dan April. Jenis Instagram *post* yang penulis kerjakan adalah *still image* dan *motion* Namun karena terdapat banyak revisi, akhirnya konten Biskut Better terlambat untuk di *posting* di akun Instagram Biskuit Better. Berikut merupakan hasil akhirnya.



Gambar 3.23 Hasil Akhir Instagram Post Biskuit Better bulan Maret



Gambar 3.24 Hasil Akhir Instagram Post Biskuit Better bulan April

3.3.3 *Shooting* Confident

Tahap pertama sebelum melakukan *shooting* untuk Confident adalah *brainstorming* bersama tim. *Shooting* kali ini diharapkan cukup untuk stok foto sampai bulan Agustus, sehingga kami harus membedah pose dan *scene* apa saja yang dibutuhkan agar stok foto yang dihasilkan cukup sampai bulan Agustus.

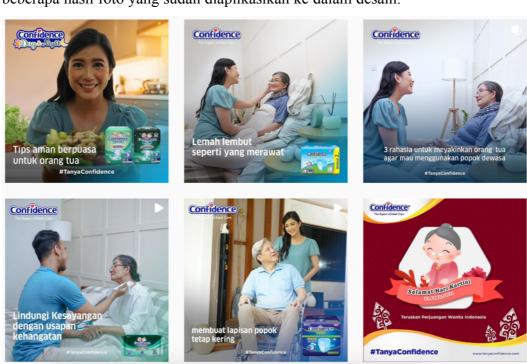
Penulis memiliki tugas untuk membantu *project officer* untuk menangani kebutuhan *property* yang dugunakan selama *shooting*. Pertama-tama kami membuat moodboard untuk *wardrobe* yang akan digunakan oleh para *talent*. Kemudian kami *breakdown* satu-satu pakaian apa saja yang dibutuhkan dan yang terakhir adalah membeli kebutuhan tersebut. Selain itu, penulis juga membantu menyiapkan *property* lain yang digunakan seperti, alat makan, buku, dan barangbarang untuk mendekorasi ruangan yang akan digunakan untuk *shooting* berikut merupakan daftar *wardrobe* dan *property* yang digunakan selama *shooting* untuk Confident pada 24 Maret 2021.



Gambar 3.25 Daftar Barang dan Wardrobe Untuk Shooting Confident

Lokasi *shooting* Confident berada di Bintaro pukul 10.00, namun penulis dan *project officer* harus sampai di kantor PT Acom Digital Kreasi pada pukul 07.00 untuk *cross check* barang-barang yang diperlukan agar tidak ada yang tertinggal. Saat sampai di Bintaro penulis membantu menurunkan barang-barang dari mobil kantor, kemudian merapikannya. Penulis juga membantu merapikan baju yang akan digunakan.

Sebelum *shooting* berlangsung penulis harus memastikan bahwa *talent* menggunakan *wardrobe* yang sesuai dengan referensi yang sudah dibuat. Dalam proses *shooting* penulis membantu *director* dalam proses foto, seperti pengambilan *angle* foto, layout dalam foto, kerapihan *wardrobe* yang digunakan *talent*, dan *light setiing*. Selain itu, penulis juga membantu memastikan foto yang diambil oleh *art director* sudah sesuai dengan *story board* yang dibuat bersama. Berikut merupakan beberapa hasil foto yang sudah diaplikasikan ke dalam desain.



Gambar 3.26 Hasil Akhir Shooting Confident

3.4 Kendala yang Ditemukan

Kendala utama yang ditemukan selama penulis melakukan magang di PT Acom Digital Kreasi adalah sulit berkoordinasi selama work from home (WFH) membuat sulit melakukan asistensi, terkadang terjadi miss communication. Selain itu, kendalaa yang ditemukan penulis adalah lokasi dari PT Acom Digital Kreasi terlalu jauh dari tempat tinggal penulis sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk sampai ke kantor jika work from office (WFO).

Penulis juga menemui kendala dalam mengatur waktu jam kerja magang di PT Acom Digital Kreasi karena meskipun jam selesai kerja adalah pukul 18.00 namun pekerjaan biasanya belum selesai karena penulis menerima cukup banyak tugas dari PT Acom Digital Kreasi. Wifi yang tersedia pun terkadang memiliki kecepatan yang cukup lama, hal ini menghambat pekerjaan penulis dalam mencari stok foto dan *visual asset*. Keinginan klien untuk menggunakan *talent* yang berwajah asia juga terkadang menyulitkan karena kebanyakan stok foto yang tersedia di internet adalah orang Eropa.

Penulis juga kesulitan dalam berkoordinasi bersama *project officer* karena *project officer* terkadang memberikan revisi yang tidak diperlukan. Selain itu, yang menurut susunan koordinasi penulis seharusnya hanya boleh menerima revisi dari *art director* dan *creative director* saja.

3.5 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi untuk mengatasi kendala yang dialami penulis mengenai susah berkoordinasi pada saat work from home (WFH) adalah dengan melakukan meeting secara online sehingga memudahkan penulis dan tim untuk berkoordinasi dan melakukan asistensi. Selain itu, biasanya penulis melakukan asistensi saat work from office (WFO) agar lebih mudah. Jika tidak melakukan online meeting penulis biasanya melakukan asistensi melalui pesan di WhatsApp atau dengan telepon agar lebih mudah dalam melakukan asistensi.

Dalam rangka mengatasi jauhnya jarak kantor PT Acom Digital Kreasi ke tempat tinggal penulis, penulis akhirnya memutuskan untuk menyewa kos bulanan agar lebih dekat ke kantor. Saat *work from office* (WFO) PT Acom Digital Kreasi

sangat mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Karyawan PT Acom Digital Kreasi diwajibkan untuk menggunakan masker medis selama di lingkungan kantor, tetap berjaga jarak, dan di larang untuk memesan makanan dari luar kantor.

Solusi yang penulis lakukan untuk masalah wifi yang tersedia lambat adalah menggunakan internet pribadi. Sedangkan untuk stok foto *talent* berwajah asia yang terbatas, terkadang penulis melakukan *digital imagine* untuk memenuhi keinginan klien dan meminta bantuan kepada mentor dalam mecari stok foto yang sulit ditemukan.